# BAB IV

# LAPORAN PENELITIAN

## A. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, perlu ditetapkan dahulu kancah atau tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA "X" Semarang, dan subjeknya adalah siswa kelas XII.

Visi daripada SMA "X" Semarang tersebut adalah menguasai IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) berdasar IMTAQ (iman dan taqwa) yang berwawasan lingkungan, sedangkan misi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pembinaan mental melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan yang relevan
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif , efisien dan inovatif
3. Membina secara sungguh-sungguh siswa yang berbakat baik di bidang akademis maupun non akademis
4. Mengadakan bimbingan dan pelatihan untuk mempersiapkan ujian
5. Melaksanaan dengan konsekuen tata tertib bagi warga sekolah
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penguasaan IPTEK untuk meningkatkan life skill
7. Melaksanakan sosialisasi, motivasi dan bimbingan untuk mempersiapkan siswa keperguruan tinggi negeri
8. Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait
9. Menyelenggarakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan karakter melalui seni budaya, karakter bangsa dan nasionalisme

10. Menciptakan sekolah sebagai taman belajar dengan melestarikan lingkungan dan sekolah adiwiyata

Materi pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional 2016 berbeda-beda antara satu peminatan dengan yang lain. Peminatan MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam) yang diujikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kimia, Matematika, Biologi, Bahasa Iggris, dan Fisika. Peminatan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang diujikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, Geografi, Matematika, Sosiologi, Bahasa Inggris, dan Ekonomi, sedangkan peminatan IBB (Ilmu Berbahasa dan Berbudaya) yang diujikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia, Matematika, Antropologi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Asing.

SMA "X" Semarang tersebut dibagi menjadi 3 jurusan, ada MIPA, IPS, dan IBB dengan total 826 siswa. Kelas satu 287 siswa dibagi menjadi 8 kelas, kelas dua 280 siswa dibagi menjadi 8 kelas, dan kelas tiga 259 siswa dibagi menjadi 8 kelas. Data jumlah siswa kelas tiga yang akan menghadapi Ujian Nasional antara lain adalah kelas MIPA satu 32 siswa, MIPA dua 33 siswa, MIPA tiga 33 siswa, MIPA empat 29 siswa, IPS satu 33 siswa, IPS dua 34 siswa, IPS tiga 34 siswa, dan kelas IBB 31 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara kecemasan menghadapi ujian nasional dengan motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional. Hal-hal yang menjadi

pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SMA “X” Semarang antara lain adalah :

1. Melalui wawancara tahap awal dengan 5 siswa SMA di Semarang, diketahui bahwa siswa tersebut telah melakukan beberapa upaya dalam menghadapi ujian nasional, antara lain dengan belajar lebih giat, mengikuti jam tambahan di sekolah, dan mengikuti bimbingan belajar, meskipun demikian mereka tetap merasa jika persiapannya kurang dan merasa khawatir dalam menghadapi Ujian Nasional sehingga membuat mereka termotivasi untuk membeli kunci jawaban soal-soal Ujian Nasional. Seperti yang diungkapkan siswa-siswa tersebut pada wawancara, mereka mengatakan bahwa sudah lama mendengar berita tentang jual beli kunci jawaban soal-soal Ujian Nasional, menurut mereka hal tersebut sudah biasa dilakukan, karena sudah merupakan suatu kebiasaan yang turun-temurun dari kakak kelas mereka. Mereka juga mengakui jika akan membeli kunci jawaban soal-soal Ujian Nasional tersebut, hal itu juga sudah diperbincangkan dengan siswa-siswa sekolahnya yang lain, namun hal tersebut dilakukan mendekati hari pelaksanaan Ujian Nasional. Para siswa juga mengutarakan alasannya termotivasi untuk membeli kunci jawaban soal-soal Ujian Nasional, mereka mengatakan bahwa mereka takut jika tidak lulus dalam Ujian Nasional, takut soal-soalnya sulit untuk dikerjakan, takut hasilnya tidak memuaskan, takut dimarahi oleh orang tuanya, dan takut tidak dapat meneruskan ke jenjang perguruan tinggi. Para siswa mengatakan jika dirinya merasa khawatir dalam menghadapi Ujian Nasional, terlebih ketika

sudah membahas mengenai waktu Ujian Nasional yang sebentar lagi akan berlangsung. Mereka merasakan detak jantungnya lebih cepat (deg-deg an), sulit tidur, kehilangan nafsu makan, terkadang sulit berkonsentrasi saat belajar, dan merasa tidak tenang.

2. Di SMA "X" Semarang belum pernah dilakukan penelitian mengenai "Hubungan antara Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional dengan Motivasi Membeli Kunci Jawaban Soal-soal Ujian Nasional pada Siswa SMA".
3. Kepala Sekolah SMA "X" Semarang memberikan izin untuk diadakannya penelitian di lingkungan sekolah.

## B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan menyusunan alat ukur dan melakukan persiapan administrasi yang berkaitan dengan izin tempat penelitian serta uji coba alat ukur penelitian.

### 1. Penyusunan Skala Penelitian

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan komponen dan gejala dari variabel yang telah dikemukakan dalam teori. Di dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala motivasi membeli kunci jawaban soal ujian nasional dan skala kecemasan menghadapi ujian nasional. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

**a. Skala Motivasi Membeli Kunci Jawaban Soal-soal Ujian Nasional**

Skala motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional terdiri dari komponen motivasi, yang meliputi komponen kebutuhan, dorongan, dan komponen tujuan. Jumlah item secara keseluruhan adalah 18 item yang terdiri dari 9 item *favourable* dan 9 item *unfavourable*. Sebaran item skala motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**
**Sebaran Nomor Item Skala Motivasi Membeli Kunci Jawaban Soal-soal Ujian Nasional**

| Komponen Motivasi | *Favourable* | *Unfavourable* | Total |
|---|---|---|---|
| Kebutuhan | 1,7,13 | 2,8,14 | 6 |
| Dorongan | 3,9,15 | 4,10,16 | 6 |
| Tujuan | 5,11,17 | 6,12,18 | 6 |
| Total | 9 | 9 | 18 |

**b. Skala Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional**

Skala kecemasan menghadapi ujian nasional ini disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan, yang meliputi gejala fisiologis (gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik) dan gejala psikologis (kognitif dan afektif/ emosional). Jumlah item secara keseluruhan adalah 16 item yang terdiri dari 8 item *favourable* dan 8 item *unfavourable*. Sebaran item skala kecemasan menghadapi ujian nasional dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**
**Sebaran Nomor Item Skala Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional**

| Gejala Kecemasan | *Favourable* | *Unfavourable* | Total |
|---|---|---|---|
| Fisiologis | 1,5,9,13 | 2,6,10,14 | 8 |
| Psikologis | 3,7,11,15 | 4,8,12,16 | 8 |
| Total | 8 | 8 | 16 |

## 2. Tahap Perizinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perizinan untuk penelitian pada pihak-pihak yang terkait secara tertulis. Adapun perizinan ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Meminta surat permohonan izin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat perizinan penelitian di SMA "X" Semarang. Surat tersebut bernomor 2151/B.7.3/FP/III/2016 tertanggal 11 Maret 2016.
b. Meminta surat permohonan izin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai surat perizinan penelitian yang akan dilaksanakan di SMA "X" Semarang. Surat tersebut bernomor 2209/B.7.3/FP/III/2016 tertanggal 16 Maret 2016.
c. Mengajukan surat permohonan izin tersebut kepada Kepala Sekolah SMA "X" Semarang dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang.
d. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang memberikan izin dengan mengeluarkan surat yang bernomor 070 / 2071 tertanggal 21 Maret 2016.
e. Kepala Sekolah SMA "X" Semarang memberikan izin secara lisan untuk dilakukan penelitian dilingkungan sekolahnya.

### 3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur, dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Uji coba alat ukur dilakukan selama satu hari pada Kamis, 24 Maret 2016 di SMA "X" Semarang. Uji coba alat ukur dilakukan mulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00. Skala dibagikan kepada subjek sejumlah 58 eksemplar yang terbagi menjadi dua kelas, dan kembali 58 eksemplar. Kelas yang terpilih adalah kelas XII MIPA empat dan XII IPS dua. Jumlah subjek seharusnya ada 63 siswa, namun ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah. Keadaan kedua kelas tersebut cukup kondusif, peneliti diberi waktu satu jam pelajaran yaitu 45 menit pada masing-masing kelas. Peneliti mengambil data sendirian. Dimulai dengan perkenalan, kemudian meyakinkan para subjek jika hasil skala tersebut tidak berpengaruh pada nilai mereka dan sedikit tanya jawab seputar Psikologi pengerjaan skala pun dimulai. Secara keseluruhan mereka mengerjakan dengan baik dan semua pernyataan diisi.

Setelah pelaksanaan uji coba alat ukur, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data hasil skala uji coba untuk kemudian dilakukan penghitungan data. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut:

#### a. Uji Coba Skala Motivasi Membeli Kunci Jawaban Soal-soal Ujian Nasional

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional diperoleh hasil bahwa dari 18 item terdapat 13 item valid dan 5 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,304-0,853. Hasil selengkapnya dari skala motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional dapat dilihat pada lampiran B-1, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Motivasi Membeli Kunci Jawaban Soal-soal Ujian Nasional**

| Komponen Motivasi | *Favourable* | *Unfavourable* | Total Item Valid |
|---|---|---|---|
| Kebutuhan | 1,7,13 | 2*,8,14* | 4 |
| Dorongan | 3,9,15 | 4*,10,16 | 5 |
| Tujuan | 5,11,17 | 6*,12*,18 | 4 |
| Total Item Valid | 9 | 4 | 13 |

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala motivasi membeli kunci jawaban soal ujian nasional adalah sebesar 0,880. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran B-1.

**b. Uji Coba Skala Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional**

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala kecemasan menghadapi ujian nasional diperoleh hasil bahwa dari

16 item terdapat 12 item valid dan 4 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,309-0,558. Hasil selengkapnya dari skala kecemasan menghadapi ujian nasional dapat dilihat pada lampiran B-2, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional

| Gejala Kecemasan | *Favourable* | *Unfavourable* | Total Item Valid |
|---|---|---|---|
| Fisiologis | 1*,5,9,13 | 2,6,10,14 | 7 |
| Psikologis | 3,7,11*,15* | 4,8,12*,16 | 5 |
| Total Item Valid | 5 | 7 | 12 |

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala kecemasan menghadapi ujian nasional adalah sebesar 0,767. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala kecemasan menghadapi ujian nasional selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-2.

Setelah dilakukan uji coba alat ukur diperoleh item yang valid dan gugur, kemudian item yang valid digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan penyusunan kembali sebaran nomor item yang valid pada skala motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional dan skala kecemasan menghadapi ujian nasional.

Sebaran nomer item yang baru pada skala motivasi membeli kunci jawaban soal-soal ujian nasional dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**
**Sebaran Nomor Item Baru Skala Motivasi Membeli Kunci Jawaban Soal-soal Ujian Nasional**

| Komponen Motivasi | *Favourable* | *Unfavourable* | Total Item Valid |
|---|---|---|---|
| Kebutuhan | 1,7,13(11) | 8(2) | 4 |
| Dorongan | 3,9,15(12) | 10(4),16(8) | 5 |
| Tujuan | 5,11(10),17(13) | 18(6) | 4 |
| Total Item Valid | 9 | 4 | 13 |

Keterangan: Nomor item dengan tanda ( ) adalah nomor item yang baru

Sebaran nomer item yang baru pada skala kecemasan menghadapi ujian nasional dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**
**Sebaran Nomor Item Baru Skala Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional**

| Gejala Kecemasan | *Favourable* | *Unfavourable* | Total Item Valid |
|---|---|---|---|
| Fisiologis | 5(1),9(5),13(9) | 2,6,10,14(12) | 7 |
| Psikologis | 3,7 | 4,8,16(11) | 5 |
| Total Item Valid | 5 | 7 | 12 |

Keterangan: Nomor item dengan tanda ( ) adalah nomor item yang baru

## C. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan selama satu hari pada Senin, 28 Maret 2016 di SMA "X" Semarang. Penentuan kelas yang akan diambil data berdasarkan pada penunjukan kelas yang ditentukan oleh pihak sekolah. Pengambilan data penelitian dilakukan mulai pukul 13.00 sampai pukul 15.30. Skala dibagikan kepada subjek sejumlah 61 eksemplar yang terbagi menjadi dua kelas, dan kembali 61 eksemplar. Kelas yang terpilih adalah kelas XII MIPA dua dan XII IPS satu. Jumlah subjek seharusnya ada 66 siswa, namun ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah. Keadaan kedua kelas tersebut cukup kondusif dan terbilang cukup tenang, peneliti diberi waktu satu jam pelajaran yaitu 45 menit pada masing-masing kelas.